

BAB III

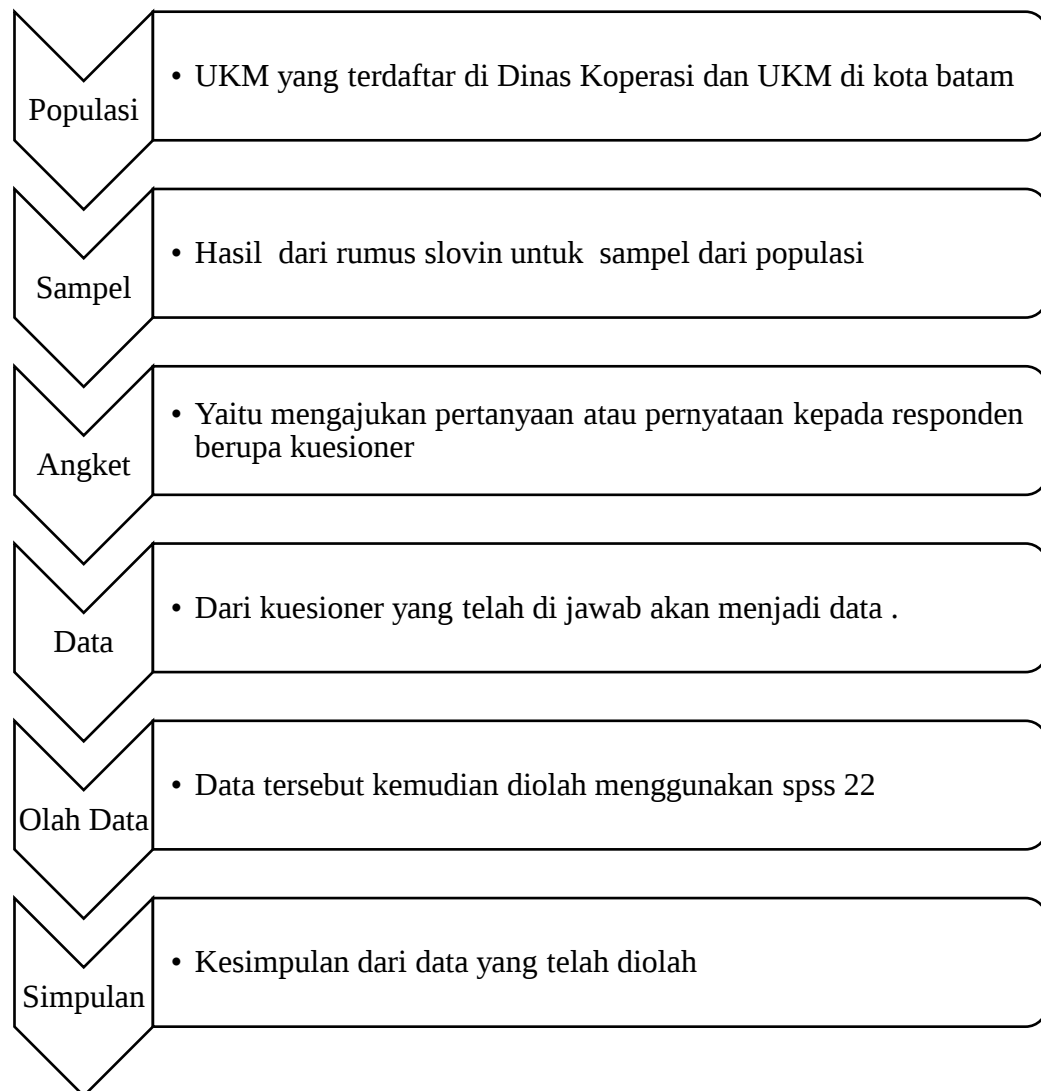
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian.

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja (Nazir, 2014: 70).

Desain penelitian (Martono, 2013: 70) adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Dalam melakukan penelitian, agar dapat menghasilkan penelitian yang baik dalam penelitian diperlukan adanya desain penelitian. Langkah-langkah desain rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :



(Martono, 2013: 70)

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian (Sugiyono, 2014:9) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. operasional variabel yang digunakan akan dijelaskan pada bagian ini.

3.2.1 Operasional variabel

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri atas variabel eksogen, dan variabel endogen. Variabel eksogen yaitu faktor-faktor eksternal (X) yang dibentuk oleh beberapa sub variabel yakni :

Pengukuran variabel penelitian berdasarkan pada persepsi atau tanggapan responden terhadap seluruh indikator variabel yang telah dikonstruksi pada model (Sugiyono 2003).

1. Variabel Dependen

Kinerja Karyawan Menurut (Mangkunegara, 2010), mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja usaha dengan (Y) 4 indikator.

2. Variabel Independen

(*independent variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel Pengendalian Intern (X1) Pengendalian internal merupakan metode yang berguna bagi manajemen untuk menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja (Anggreini, 2012:10). Pada umumnya, perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem dan membantu operasional perusahaan agar dapat terarah dengan baik (Chung, 2015:11). Dengan 5 indikator.

Modal Usaha (X2) Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Listyawan Ardi Nugraha, 2011:9) “Modal Usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan

sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dengan 2 indikator.

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indicator	Skala
Kinerja UKM	Proses	• Kualitas • Kuantitas • Ketepatan waktu • Efektifitas	Likert
Pengendalian Internal	Perilaku	• Lingkungan Pengendalian • Perhitungan Resiko • Prosedur Pengendalian • Informasi Dan Komunikasi • Pemantauan Kinerja	Likert
Modal	Material	• Modal intelektual • Modal Finansial	Likert

(Anwar Prabu Mangkunegara) *commonite of the sponsoring organization of the treatway*

cummonition (COSO)(wijayanto dian , SPi, MM:2012)

3.2.2 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sudah banyak UKM dibatam bahkan hampir setiap Wilayah dapat kita menjumpainya hanya saja jarang UKM yang mendaftar di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pasar, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Batam. Populasi adalah

merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa berupa subjek manapun objek ,populasi bias berupa manusia, tumbuhan atau benda alam lain.populasi pun bukan sekedar jumlah oleh subjek atau objek yang dipelajari, Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya.

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orangpun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya. Dikarenakan banyaknya UKM di Batam Maka dari itu Populasi yang menjadi objek penelitian saya adalah Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pasar, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Batam) di batam dengan jumlah 170 unit UKM yang tersebar di kota Batam.

2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling dikatakan sample (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan stara yang ada dalam populasi itu. menurut (Arikunto 2010;134-185) random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek subjek tanpa mempertimbang tingkatan tingkatan dalam populasi.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau ,sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2011:74).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Pedoman menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

n : Jumlah Sampel

N : Nilai Populasi

E : nilai akurasi

Nilai akurasi = 0,05

Populasi yang akan menjadi penelitian adalah UKM yang terdaftar di Dinas Pemberdayaan masyarakat pasar, koperasi, dan usaha kecil menengah di Batam pada tahun 2017 berjumlah 170 unit UKM.

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,05)^2} = 119$$

Maka dari hasil rumus slovin diatas yang menentukan sampel penelitian sebanyak 119 sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada, pengumpul data, dan data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul daya (Sugiyono, 2014;137).

3.3.1 Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan ataupun pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan di teliti untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden orang yang menjawab jadi diselidiki). dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan tentang data dari dimensi dari variabel yang di kembangkan dalam peneliti ini.

Kuesioner ini didesain dengan membagi kedalam dua bagian pokok , yaitu bagian pertama berisi identitas responden dan profil UMKM dan bagian kedua berisi instrument pertanyaan atau pernyataan untuk masing masing variabel yang terdapat pada penelitian. data primer yang terkumpul sebagai sampel dari penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan cara menyerahkan secara langsung pada pelaku UKM yang tersedia mengisi kuesioner .(Julaika : 2016).

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini memakai skala likert, yaitu skala yang dipakai untuk menguku pendapat atau presepsi seseorang atau sekelompok orang,

jawaban di beri penilaian dari 1 sampai lima. Tanggapan yang positif sangat setuju) di beri angka lima, dan tanggapan yang negative (sangat tidak setuju) diberi nilai satu. (Julaika : 2016).

Tabel 3. 2 Tabel Penilaian

Penilaian	Skor
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif berkenaan dengan cara data digambarkan, dideskripsikan, disimpulkan, baik secara numerik (misalnya, menghitung rata-rata dan deviasi standar) maupun secara grafis (dalam bentuk grafik atau tabel). Untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut . sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna (Subani dan Nurjaman, 2013:116)

3.4.2 Uji Validitas

Kesahihan (*validity*) merupakan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut dapat mengukur indikator-indikator suatu obyek pengukuran. Kesahihan itu perlu sebab pemrosesan data yang tidak sah akan menghasilkan kesimpulan yang tidak benar. Validitas

item-item pertanyaan kuesioner dapat diukur dengan melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor variable atau konstruk.

Bila korelasi antara masing-masing butir terhadap total skor tersebut signifikan maka data tersebut dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait.

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearsons Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid. Rumus validitas sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

r_{XY} : koefisien korelasi

X : skor pertanyaan tiap nomor

Y : jumlah skor total pertanyaan

N : nilai responden

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* / handal jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronboach Alpha* > 0,60 (Santoso, 2009).

Berikut rumus reliabilitas :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Rumus 3. 3 Uji Reliabilitas

Dengan :

r_{11} : koefesien reliabilitas

n : banyak butir soal

s_i^2 : varian skor soal ke i

s_t^2 : varian skor total

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah, oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini maka

dilakukannya uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan melihat dari nilai Asymp. Sig-nya data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig-nya lebih besar dari 0,05 (Imam Gozali, :2013).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah satu. Standar yang digunakan adalah menggunakan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 (Imam Gozali, :2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y rill) (Imam Gozali, :2013).

Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.

3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka fikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiyono, 2010).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Dimana: Y = Kinerja UKM

A = Konstanta

b_1 , = Koefisien korelasi ganda

b_2 = Koefisien korelasi ganda

x_1 = Pengendalian Internal

x_2 = Modal Usaha

Untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

2. Uji T

Uji T untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya : $H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y), $H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

1. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus t hitung sebagai berikut :

$$t_{Hitung} = \frac{n - k - 1}{x1 - r^2}$$

Rumus 3. 5 Uji T (Parsial)

t_{Hitung} : nilai yang akan d bandingkan dengan t_{tabel}

n : Jumlah Sampel

r^2 : Nilai Koefisien

k : Jumlah Variabel Independen

3. Uji f

Uji f untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya: $H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y), $H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

1. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
2. Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0).

Rumus uji (F) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3. 6 Uji F

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Jumlah Data atau Kasus

k : Jumlah Variabel Independen

4. Uji R^2 ,

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa&Ashari, 2005:125).

1. Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y)

2. Jika $R^2 = 1$, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terkait adalah sempurna atau penggunaan variasi variabel bebas dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terkait (Y)
- Rumus R^2 sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (y_i - \hat{y})^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$$

Rumus 3. 7 Rumus R^2

R^2 = Koefisien Determinasi

y_i = Observasi Respon ke -1

$\hat{y}$ = Ramalan Respon ke -1

$\bar{y}$ = Rata -Rata

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam Terdiri dari 12 Kecamatan Antara Lain Kecamatan Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Bengkong, Belakang Padang, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Nongsa, Sagulung, Sei Beduk dan Sekupang dengan jumlah UKM 170 Yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Batam. Saya memulai dari daerah yang dapat dan mudah dijangkau, Agar memudahkan saya dalam melakukan penelitian.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian dalam melakukan penelitian tersebut adalah seperti tabel 3.5 berikut :

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mar 2018	Aprl 2018	Mei 2018	Jun 2018	Jul 2018	Ags 2018
1	Pengajuan judul						
2	Pengajuan referensi						
3	Bab 1						
4	Bab 2						
5	Bab 3						
6	Pengumpulan data						
7	Pengolaan data						
8	Bab 4						
9	Bab 5						
10	Pengumpulan skripsi						